

## PERSEPSI SIKAP DAN MINAT PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELANJAAN *ONLINE* (SIPLAH) DI SMP NEGERI KOTA YOGYAKARTA

Dewi Kusuma Wardani  
email: [dewifeust@gmail.com](mailto:dewifeust@gmail.com)

Miftakhul Ma'arif  
email: [miftakhulmaarif22@gmail.com](mailto:miftakhulmaarif22@gmail.com)

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut terkait sikap dan minat pengguna dalam penggunaan aplikasi SIPLAH. Alasan utama instansi pendidikan menggunakan aplikasi SIPLAH ini adalah untuk melaksanakan proses Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) secara online dan tentunya aplikasi SIPLAH dirancang untuk memanfaatkan sistem pasar online (*online marketplace*) yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Analisis dalam penelitian ini menjadikan variabel penggunaan aplikasi SIPLAH sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel sikap pengguna, dan minat pengguna aplikasi SIPLAH. Populasi adalah Sekolah Menengah Pertama yang menggunakan anggaran dana BOS dan aplikasi pembelian online SIPLAH di Kota Yogyakarta pada tahun ajaran 2020/2021. Metode pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Total responden adalah 52 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH. Sedangkan sikap pengguna tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH di lingkup SMP negeri Yogyakarta.

**Keywords:** Penggunaan aplikasi SIPLAH, sikap pengguna, minat pengguna. Aplikasi SIPLAH

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini semakin berkembang sebagai fasilitas pendukung yang digunakan pada aktivitas manusia. Salah satunya adalah teknologi informasi atau digital (internet) terutama pada instansi pendidikan. Teknologi tersebut dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) yang dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi *online marketplace* seperti halnya sebuah jaringan bisnis yang luas dan tidak terbatas oleh tempat dan waktu (Ardiyanto & Kusumadewi, 2020)

Salah satu aplikasi teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pendidikan untuk transaksi barang dan jasa adalah *market place* melalui *e-commerce*. Aplikasi *e-commerce* tersebut berupa Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLAH) untuk mendukung pengadaan barang dan jasa di sekolah dalam penggunaan pengeluaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang berfungsi untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Pembuatan sebuah sistem elektronik BOS juga bertujuan untuk menciptakan kebijakan untuk mengaplikasikan proses transaksi non tunai (*cashless*) dalam penyaluran dan pemanfaatan Dana BOS (Permendikbud Nomor 35 Tahun 2019).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 35 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler, Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) di sekolah dapat dilaksanakan secara daring yang telah diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yakni SIPLAH dimana telah dirancang dalam bentuk sistem *marketplace online* yang dioperasikan oleh pihak ketiga. SIPLAH mempunyai fungsi

**Persepsi Sikap Dan Minat Penggunaan Aplikasi  
Pembelanjaan Online (Siplah) Di Smp Negeri Kota  
Yogyakarta | Dewi Kusuma Wardani, Miftakhul  
Ma'arif**

utama yaitu dapat memfasilitasi sekolah untuk merealisasikan rencana kerja anggaran sekolah dalam memperoleh informasi mengenai penyedia barang dan jasa.

Penggunaan aplikasi SIPLAH di instansi pendidikan seperti Sekolah Menengah Pertama telah digunakan sejak tahun 2019 atas anjuran Permendikbud Nomor 35 Tahun 2019. SIPLAH merupakan suatu sistem elektronik yang dapat digunakan oleh sekolah untuk melaksanakan proses Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) secara *online* dan tentunya aplikasi SIPLAH dirancang untuk memanfaatkan sistem pasar *online (online marketplace)* yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Sistem pasar online dibuat khusus fitur tertentu yang dapat memenuhi kebutuhan sekolah (Karim, 2018).

Penggunaan aplikasi SIPLAH juga menimbulkan minat berperilaku (*behavioral intention*) yaitu individu mendapatkan berbagai keuntungan dalam penggunaan suatu sistem yang berupa kemudahan dalam penggunaan sistem tersebut (Suyanto & Kurniawan, 2019). Faktor yang mempengaruhi instansi pendidikan Sekolah Menengah Pertama dalam penggunaan aplikasi SIPLAH tersebut termuat dalam aspek metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Metode tersebut merupakan model penerimaan teknologi yang memiliki tiga komponen utama yakni sikap terhadap suatu perilaku, norma sosial yang menilai suatu perilaku, dan niat individu dalam menjalankan suatu perilaku. TAM bertujuan untuk memprediksi bagaimana penerimaan pengguna terhadap sistem informasi dan melakukan diagnosa terhadap masalah yang dihadapi pengguna terhadap sistem (Ashari & Sukri, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik dalam mengkaji lebih lanjut terkait pada minat dan sikap pengguna dalam penggunaan aplikasi SIPLAH untuk pengadaan barang dan jasa yang menggunakan anggaran dana BOS di SMP Negeri yang ada di kota Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan masih banyak dijumpai para pengguna aplikasi SIPLAH di lingkup SMP Negeri kota Yogyakarta yang masih mengeluhkan terkait dengan kesulitan saat mengoperasikan aplikasi SIPLAH sehingga sulit untuk mengukur fungsi kegunaan SIPLAH.

## **II. LANDASAN DAN HIPOTESIS**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 *Technology Acceptance Model* – TAM**

TAM merupakan suatu model yang dikembangkan oleh Davis (1989) yang menyatakan bahwa suatu teknologi yang dikembangkan oleh individu secara personal memiliki karakteristik yang tidak tergantung pada penggunaan teknologi yang diperuntukkan kepada orang banyak (masal), sehingga suatu sistem informasi dalam teknologi tidak tergantung dari adanya pengaruh sosial. Bhakti (2013) mengatakan bahwa reaksi dan persepsi penggunaan teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satunya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi Informasi (TI) sebagai salah satu tindakan seseorang melihat manfaat dalam kemudahan menggunakan teknologi informasi tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan teknologi.

#### **2.1.2 Sistem Informasi**

Menurut Sutabri (2014) bahwa sistem informasi mempertemukan kebutuhan dalam melakukan pengolahan transaksi yang dilakukan secara teratur dengan adanya kemampuan untuk menjalankan fungsi operasi dalam organisasi secara manajerial dan dilakukan dalam berbagai kegiatan organisasi untuk mengumpulkan, memproses, dan mengolah informasi yang diperlukan oleh pengguna.

#### **2.1.3 Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLAH)**

SIPLAH adalah suatu sistem elektronik yang dapat digunakan oleh sekolah untuk melaksanakan proses Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) secara *online* yang dananya bersumber dari dana BOS. Aplikasi SIPLAH dirancang untuk memanfaatkan sistem pasar *online (online marketplace)* yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Sistem pasar *online* dibuat khusus fitur tertentu yang dapat memenuhi kebutuhan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang khususnya adalah sekolah dengan sumber dana

operasionalnya yakni bersumber dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Menurut Permendikbud No 14 tahun 2020, disebutkan bahwa pengadaan barang dan jasa di sekolah dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan pengadaan, penetapan penyedia, dan pelaksanaan kesepakatan pengadaan.

## **2.2 Pengembangan Hipotesis**

### **2.2.1 Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Aplikasi SIPLAH**

Menurut Davis (1993) bahwa Sikap pengguna terhadap penggunaan sistem dapat berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak dari teknologi tersebut dalam pekerjaannya. Namun, dalam hal ini dampak yang ditimbulkan dari aplikasi SIPLAH berupa dampak positif yaitu mempercepat pekerjaan dalam pengadaan barang dan jasa di sekolah, serta penggunaan yang dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Dampak yang positif ini tentunya mempengaruhi sikap pengguna yang termotivasi untuk menggunakan aplikasi SIPLAH. Oleh karena itu, semakin banyak manfaat dari aplikasi SIPLAH yang digunakan, maka pengguna akan bersikap menerima dengan senang dan akan menggunakan aplikasi SIPLAH tersebut dalam pekerjaannya.

**H<sub>1</sub>.** Sikap pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH

### **2.2.2 Pengaruh Minat Penggunaan terhadap Penggunaan Aplikasi SIPLAH**

Tingkat penggunaan suatu teknologi atau sistem informasi pada seseorang dapat dilihat dari sikap dan keinginannya terhadap teknologi tersebut. Hal itu dikarenakan teknologi yang dia gunakan dirasa memberikan manfaat, sehingga minatnya pun meningkat dalam menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaannya. Hal ini sejalan dengan kehadiran Aplikasi SIPLAH yang memberikan keuntungan dalam penggunaan, seperti kemudahan dalam penggunaan dan dapat diakses kapan saja. Dengan begitu, beberapa keuntungan tersebut tentunya individu yang ditunjuk untuk mengoperasikan SIPLAH akan meningkatkan minatnya dalam penggunaan Aplikasi SIPLAH karena dirasa membuat pekerjaannya menjadi lebih cepat dan efisien. Penelitian sebelumnya yang mendukung hal ini yakni Ma'ruf (2016) yang dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa persepsi kebermanfaatan mempengaruhi sikap.

**H<sub>2</sub>.** Minat penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH

## **III. METODOLOGI PENELITIAN DAN METODE ANALISIS DATA**

### **3.1 Metodologi Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat dipergunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang sudah ditentukan dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian ini menggunakan data primer dengan objek pengguna aplikasi SIPLAH yang ada di SMP Negeri Kota Yogyakarta dengan teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Pengambilan sampel mudah (*convenience sampling*) adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan prinsip kemudahan dalam memilih atau mengambil sampel (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel mudah dalam penelitian ini yaitu pegawai maupun karyawan yang ditunjuk untuk menggunakan aplikasi SIPLAH secara langsung oleh kepala sekolah yang ada di SMP Negeri ada di Kota Yogyakarta.

### **3.2 Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model persamaan struktural *partial least square* (SEM-PLS) dengan menggunakan SmartPLS Ver.3.0, yang dilakukan dalam dua tahap yaitu Uji Kecocokan Model Pengukuran (*Outer Model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten dan Uji Kecocokan Model Struktural (*Inner Model*) untuk menguji pengaruh antara konstruk atau variabel.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil

##### 4.1.1 Uji Kecocokan Model Pengukuran (*Outer Model*)

##### Hasil Uji Validitas Konvergen

	X1 SP	X2 MP	Y PAS	Keterangan
X1 SP 1	0.888			Valid
X1 SP 2	0.633			Valid
X1 SP 3	0.645			Valid
X1 SP 4	0.867			Valid
X2 MP 1		0.868		Valid
X2 MP 2		0.594		Valid
X2 MP 3		0.808		Valid
X2 MP 4		0.890		Valid
X2 MP 5		0.755		Valid
X2 MP 6		0.776		Valid
X2 MP 7		0.779		Valid
Y PAS 1			0.734	Valid
Y PAS 2			0.586	Valid
Y PAS 3			0.678	Valid
Y PAS 4			0.782	Valid
Y PAS 5			0.703	Valid
Y PAS 6			0.722	Valid
Y PAS 7			0.910	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *loading factor* diatas 0,50. Selain uji validitas konvergen, dalam penelitian ini juga dilakukan uji reliabilitas menggunakan SmartPLS versi 3.0. Rincian hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

##### Hasil Uji Reliabilitas

	Composite Reliability	Croanbach's Alpha	Keterangan
X1 SP	0.908	0.882	Reliabel
X2 MP	0.922	0.900	Reliabel
Y PAS	0.891	0.858	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,70 dan nilai *croanbach's alpha* diatas 0,6

##### Nilai R-Square

Variabel	R-Square
PAS	0.557

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R-Square untuk variabel PAS memiliki nilai sebesar 0,557 yang berarti termasuk dalam kategori kuat.

#### 4.1.2 Uji Kecocokan Model Struktural (*Inner Model*)

Sumber: Data primer diolah, 2021	S	Nilai Path Coefficient				
		<i>Original Sample</i> (O)	<i>Sample Mean</i> (M)	<i>Standart Deviation</i> (STDEV)	<i>T Statistic</i> (O/STERR)	<i>P-Values</i>
	X1 SP => Y PAS	-0.124	-0.093	0.272	0.458	0.647
	X2 MP => Y PAS	0.783	0.822	0.227	3.451	0.001

Hubungan antara X<sub>1</sub> SP dan Y PAS yakni tidak signifikan ditandai dengan T-statistik 0,458 (< 1,96) dan Nilai P-values 0,647 (> 0,005). Artinya hubungan antara X<sub>1</sub> SP dan Y PAS adalah tidak berpengaruh. Oleh karena itu hipotesis H<sub>1</sub> pada penelitian ini mengungkapkan bahwa sikap pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH.

Hubungan antara X<sub>2</sub> MP dan Y PAS yakni signifikan ditandai dengan T-statistik 3,451 (> 1,96) dan Nilai P-values 0,001 (< 0,005). Artinya hubungan antara X<sub>2</sub> MP dan Y PAS adalah positif. Oleh karena itu hipotesis H<sub>2</sub> pada penelitian ini mengungkapkan bahwa minat pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Aplikasi SIPLAH

Berdasarkan pengujian Hipotesis 1 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang negatif antara sikap pengguna dengan penggunaan aplikasi SIPLAH. Dibuktikannya nilai T-statistik 0,458 (< 1,96) dan Nilai P-values 0,647 (> 0,005). Oleh karena itu hipotesis H<sub>1</sub> pada penelitian ini mengungkapkan bahwa sikap pengguna tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH, sehingga H<sub>1</sub> tidak terdukung.

Pada hasil ini sikap pengguna sebagai salah satu konstruk dari teori TAM yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini memiliki hasil berupa penolakan terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH, sebab beberapa responden menilai bahwa kehadiran aplikasi SIPLAH mengharuskan mereka untuk keluar dari zona nyaman, karena sebelumnya responden terbiasa melakukannya dengan cara *offline*, namun sekarang mereka mau tidak mau dituntut untuk belajar hal yang baru lagi memulainya dari nol dan hal itu otomatis akan membutuhkan waktu dan tenaga mereka yang tidak sedikit. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Davis (1993) bahwa sikap pengguna terhadap penggunaan sistem dapat berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak dari teknologi tersebut dalam pekerjaannya (Davis, 1993).

Hasil ini diperkuat dengan jawaban responden yang menunjukkan nilai T-statistik yang kurang dari 1,96 yaitu 0,458, yang artinya bahwa sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH tidak sepenuhnya setuju teknologi tersebut diterapkan. Dalam hal ini sebagian responden memiliki pandangan bahwa kehadiran teknologi akan menuntut mereka mau tidak mau untuk belajar hal baru lagi, dan mengharuskan mereka untuk bisa memahami dan menerapkan teknologi baru tersebut. Secara tidak langsung kebaruan ini akan menguras tenaga dan pikiran mereka terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap pengguna tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH. Hasil ini didukung dengan apa yang telah ditemukan oleh Khairi (2020) yang menyatakan persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap intensi perilaku pengguna ojek online. Variabel kemudahan pada penelitian Khairi (2020) disini disamakan pemahamannya dengan variabel sikap pengguna dalam penelitian ini, dimana responden merasa penggunaan aplikasi SIPLAH menyulitkan mereka karena akan menguras tenaga dan pikiran mereka untuk mempelajari hal baru tersebut.

**Persepsi Sikap Dan Minat Penggunaan Aplikasi  
Pembelajaran Online (Siplah) Di Smp Negeri Kota  
Yogyakarta | Dewi Kusuma Wardani, Miftakhul  
Ma'arif**

Sehingga hasil dari penelitian Khairi (2020) dijadikan sebagai pendukung pada hasil penelitian ini.

#### **4.2.2 Pengaruh Minat Pengguna terhadap Penggunaan Aplikasi SIPLAH**

Berdasarkan pengujian Hipotesis 2 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara minat pengguna dengan penggunaan aplikasi SIPLAH. Dibuktikannya nilai T-statistik 3,451 ( $> 1,96$ ) dan Nilai P-values 0,001 ( $< 0,005$ ). Oleh karena itu hipotesis H<sub>2</sub> pada penelitian ini mengungkapkan bahwa minat pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH, sehingga H<sub>2</sub> terdukung.

Pada hasil ini persepsi minat pengguna sebagai salah satu bagian dari teori TAM yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam teori TAM. Bahwa variabel dalam model TAM dipengaruhi oleh keyakinan individu mengenai manfaat dari teknologi tersebut (Lewis, *et al* 2003). Artinya pengguna SIPLAH memiliki keyakinan bahwa kehadiran aplikasi SIPLAH akan membantu pekerjaan mereka menjadi lebih efisien. Dalam hal ini manfaat yang diberikan oleh aplikasi tersebut seperti memudahkan dan mempercepat pekerjaan mereka dalam pengadaan barang dan jasa di sekolah membawa kesan yang positif bagi pengguna. Sehingga secara logis semakin positif sikap pengguna maka akan semakin menaikkan minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH tersebut dalam pengadaan barang dan jasa di sekolah (Rahmatika & Fajar, 2019).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya manfaat yang diberikan dari aplikasi SIPLAH mendorong minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH tersebut. Hasil ini serupa dengan yang ditemukan oleh Ma'ruf (2016) bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan terhadap 52 responden yaitu pegawai atau karyawan pengguna sistem SIPLAH dalam bertransaksi pengadaan barang dan jasa (PBJ) di SMP Negeri yang ada di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH. Sedangkan sikap pengguna tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi SIPLAH di lingkup SMP Negeri Yogyakarta.

### **5.2 Implikasi**

Pada penelitian ini persepsi minat penggunaan sangat signifikan dalam mempengaruhi pegawai untuk menggunakan aplikasi SIPLAH dalam pengadaan barang dan jasa di sekolah. Hal ini dikarenakan adanya kesan yang positif dari pegawai setelah menggunakan aplikasi tersebut. Dimana penerapan aplikasi tersebut tidak memberatkan dan menyusahakan pegawai dalam mempelajarinya, dalam artian yaitu mudah. Selain itu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien karena hadirnya aplikasi tersebut. Sehingga mendorong pegawai untuk berminat menggunakan aplikasi SIPLAH, dikarenakan manfaat yang diberikan sangat berkontribusi baik dalam tugas yang mereka kerjakan, dalam hal ini yaitu pengadaan barang dan jasa menjadi lebih ringkas dan cepat.

### **5.3 Saran**

#### **5.3.1 Bagi Pihak Pengguna Aplikasi SIPLAH di Lingkup SMP Negeri Kota Yogyakarta**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa penggunaan aplikasi SIPLAH berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pengadaan barang dan jasa di sekolah, maka dalam hal ini kami menyarankan bagi pengguna aplikasi SIPLAH, bahwa teknologi seiring berjalannya waktu selalu mengalami pembaharuan, maka jangan bosan dan merasa ketinggalan jaman untuk mengikuti pembaharuan tersebut agar penerapan teknologi informasi semakin baik dalam proses kegiatan belajar mengajar atau yang lain di bidang pendidikan.

### 5.3.2 Bagi Peneliti Berikutnya

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berikutnya bisa menambahkan variabel yang baru diluar konstruk teori TAM yang digunakan dalam penelitian ini seperti persepsi risiko.
2. Penelitian berikutnya diharapkan bisa menambah sampel dan meluaskan ruang lingkup penelitian, agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan juga untuk menambahkan model wawancara agar hasil penelitian menjadi lebih sempurna.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM)* dalam Penelitian Bisnis. Andi.
- Aboelmaged, M., & Gebba, T. R. (2013). *Mobile Banking Adoption: An Examination of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior*. *International Journal of Business Research and Development*, 2(1), 35–50. <https://doi.org/10.24102/ijbrd.v2i1.263>
- Ajeng, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA, 84.
- Ardiyanto, F., & Kusumadewi, H. (2020). Pengintegrasian *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Kepercayaan Konsumen pada *Marketplace Online* Indonesia. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i2.2659>
- Arie Hanggono, A., & Susilo, H. (2015). Analisis Atas Praktek Tam (*Technology Acceptance Model*) Dalam Mendukung Bisnis *Online* Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 26(1), 86245.
- Ashari, H., & Sukri, R. (2019). ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN LANGSUNG (SIMPeL) PADA KEMENTERIAN KEUANGAN. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 22(1), 79. <https://doi.org/10.31845/jwk.v22i1.136>
- Atriani, A., Permadi, L. A., & Rinuastuti, B. H. (2020). PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUASAN BELANJA *ONLINE* DALAM MENGGUNAKAN *E-COMMERCE SHOPEE* DI KELURAHAN TANJUNGSARI, KECAMATAN TAMAN SIDOARJO. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 54–61. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.78>
- Ayu Nur, A. (2018). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN LAYANAN *MOBILE BANKING* (STUDI PADA DOSEN IAIN SURAKARTA PENGGUNA LAYANAN *MOBILE BANKING*). 2(2), 227–249. <https://doi.org/10.21002/jaki.2014.10>
- Bhakti, febri A. (2013). TINGKAT KEBERHASILAN PENERAPAN SIMDA KEUANGAN DAERAH MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM). *Ekonomi, Fakultas Sebelas, Universitas Surakarta*.

**Persepsi Sikap Dan Minat Penggunaan Aplikasi  
Pembelanjaan Online (Siplah) Di Smp Negeri Kota  
Yogyakarta | Dewi Kusuma Wardani, Miftakhul  
Ma'arif**

- Cahyo, W. Y. H. (2014). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan *Online Banking* Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 1–20.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fitriah, R. (2018). FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI PENERIMAAN SISTEM TIKET ELEKTRONIK PT TRANSJAKARTA. 2, 227–249.
- Hafiz, M. (2018). Pengaruh Sosialisasi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Pemahaman Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Empirik Kebijakan Amnesti Pajak Pada Umkm Di KPP Pratama Semarang Tengah Dua). Universitas Dioponegoro, 7(3).
- Haqiqi, N., & Lasiyono, U. (2020). PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUASAN BELANJA *ONLINE* DALAM MENGGUNAKAN *E-COMMERCE* SHOPEE DI KELURAHAN TANJUNGSARI, KECAMATAN TAMAN SIDOARJO. 1(1), 317–328.
- Hutahaean, J. (2015). Konsep Sistem Informasi. Deepublish.
- Irmadhani, M. A. N. (2012). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan *Online Banking* Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 1–20.
- Karim, M. A. (2018). PENGARUH PENERIMAAN SISTEM PEMBAYARAN GO-PAY MENGGUNAKAN TAM (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*) TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN LAYANAN GOJEK.
- Kemendikbud. (2020). Tentang SIPLah. /Siplah.Kemdikbud.Go.Id. [https://siplah.kemdikbud.go.id/index.php/tentang\\_siplah](https://siplah.kemdikbud.go.id/index.php/tentang_siplah)
- Lin, J. S. C., & Chang, H. C. (2011). *The role of technology readiness in self-service technology acceptance*. *Managing Service Quality*, 21(4), 424–444. <https://doi.org/10.1108/09604521111146289>
- Ma'arif, S. (2018). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kegunaan, Persepsi Risiko, dan Kenyamanan terhadap Sikap Konsumen dalam Belanja *Online*. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 3, 535–549.
- Maharseni, N. W. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Tingkat Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Berbasis Android Menggunakan Pendekatan TAM. FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DARMA.
- Ramadhan, A. F., Prasetyo, A. B., & Irviana, L. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan *E-money*. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13, 1–15. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/470/833>
- Rekarti, E., & Hertina, L. (2014). Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat beli *online* pada situs jual beli tokobagus.com. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 2(3), 311–318. [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_209113044032.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_209113044032.pdf)

- Saputro, B. D. (2013). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Kecemasan Berkomputer Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan *Internet Banking*. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 2(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1647>
- Setiawan, R. A. (2018). PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN SIKAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN INTERNET BANKING DENGAN PERSEPSI MANFAAT (*USE USEFULNESS*) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabet.
- Susanto, E., & Jimad, N. (2019). Pengaruh Persepsi Penggunaan *Technology Acceptance Model* (Tam) Terhadap Penggunaan Efilling. Jurnal Akuntansi Peradaban, 3017, 104–125.
- Sutabri, T. (2012). Analisis Sistem Informasi. Andi.
- Suyanto, & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan Fintech pada UMKM dengan Menggunakan *Teknologi Acceptance Model* (TAM). Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika, 16(1), 175–186. <https://journal.upy.ac.id/index.php/akmenika/article/view/166>
- Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Graha Ilmu.
- Yusuf, F. maulana. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN *INTERNET BANKING* PADA NASABAH BRI SYARIAH YOGYAKARTA. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.